

## Proyek Teras Samarinda Paling Lambat DPUPR Tanggapi Peninjauan Tim Pansus LKPj DPRD



Sumber gambar :Kaltimpost.co.id Sabtu,27/04/2024

**Proyek yang dikerjakan Dinas PUPR Samarinda dievaluasi Tim Panitia Khusus (Pansus) Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) Kepala Daerah 2023. Beberapa proyek masih berlanjut sesuai *timeline* pekerjaan. Ada juga proyek yang terlambat.**

**SAMARINDA** – Sekretaris Dinas PUPR Samarinda Neneng Chamelia Shanti mengatakan, hasil tinjauan Tim Pansus LKPj DPRD Samarinda, Kamis (25/4) lalu tengah dibahas di internal dinas. Ia menjelaskan beberapa proyek yang ditinjau. Misalnya, terowongan/*tunnel* Samarinda masih sesuai jadwal pekerjaan yang disusun.

Saat ini progresnya mencapai 45 persen dengan panjang terowongan yang digali mencapai 105 meter dari target sekitar 400 meter dengan lebar galian sekitar 12,8 meter dan tinggi 10,5 meter.

“Kendala pekerjaan saat ini terkait cuaca yang sering tiba-tiba hujan, karena masih dalam tahap pekerjaan pemangkasan area untuk lereng *outlet*,” ujarnya.

Adapun pada proyek revitalisasi GOR Segiri tahap kedua, sejauh ini masih sesuai perencanaan. Tahun ini dianggarkan Rp39 miliar untuk pekerjaan interior. Sebagaimana diketahui, tahun lalu pada tahap pertama dikucurkan Rp36 miliar.

“Sejak 3 April lalu sudah berkontrak (dengan pemenang lelang). Di lapangan pekerjaan sudah dimulai. Sesuai kontrak berakhir 29 Oktober mendatang,” terangnya.

Sementara itu, terkait proyek pembangunan Teras Samarinda segmen 1 di Jalan Gajah Mada Kelurahan Jawa Kecamatan Samarinda Ulu, memang masih berjalan. Dari informasi, proyek berjudul pembangunan kawasan Tepian Mahakam senilai Rp36,9 miliar ini terjadwal penandatanganan kontrak akhir Mei 2023 lalu.

Namun, sampai saat ini belum rampung. Bahkan tercatat proyek ini menjalani tiga kali perpanjangan waktu, yakni rentang waktu 4 Desember 2023–Januari 2024. Selanjutnya, 25 Januari-14 Maret, dan 15 Maret hingga 3 Mei mendatang.

Catatan progres per 17 April sekitar 89,46 persen, atau minus 3,39 persen dari rencana progres pada waktu yang sama sekitar 92,85 persen. “Sejauh ini tidak ada pekerjaan yang terlambat seperti Teras Samarinda,” singkatnya.

Mengenai pertanyaan anggota Pansus LKPj, Abdul Rohim dari Komisi II yang menyatakan awal presentasi pembangunan taman ini, Pemkot akan mengakomodasi UMKM yang sebelumnya berjualan di sini, namun nyatanya hanya empat kios yang dibangun.

“Memang tidak dikonsepsikan untuk banyak UMKM. Nantinya untuk UMKM akan disediakan lebih di Teras Samarinda tahap 3,” singkatnya.

Sebelumnya, sejumlah temuan disampaikan Tim Pansus LKPj Kepala Daerah 2023, setelah menyambangi sejumlah proyek pemerintah dalam pemantauan lapangan pada Kamis (25/4).

Antara lain terowongan/*tunnel* Samarinda, GOR Segiri serta Teras Samarinda. **(kri/k16)**

#### **Sumber berita:**

1. Kaltimpost, Proyek Teras Samarinda Paling Lambat DPUPR Tanggapi Peninjauan Tim Pansus LKPj DPRD, 27/04/24

#### **Catatan:**

Dalam Pasal 19 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 18 Tahun 2020 tentang Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) diatur sebagai berikut:

- (1) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah harus melakukan pembahasan LKPJ paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah LKPJ diterima.
- (2) Pembahasan LKPJ oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memperhatikan:
  - a. capaian kinerja program dan kegiatan; dan
  - b. pelaksanaan peraturan daerah dan/atau peraturan kepala daerah dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah.